

1. Cari dan lingkari 10 kata dalam box!
2. Terdapat beberapa huruf yang terdapat dalam box oranye, susunlah huruf-huruf tersebut untuk membentuk sebuah tempat! Tuliskan nama tempat tersebut pada box yang disediakan!

Cari Kata Tersembunyi

Carilah 10 kata ini!

1. Abraham
2. Ishak
3. Iman
4. Mezbah
5. Janji
6. Taat
7. Korban
8. Domba
9. Diuji
10. Persembahkan



Nama tempat di mana Abraham disuruh untuk mempersembahkan Ishak:

M _____

I	P	T	D	I	U	J	I	T	G	Y	C
M	D	F	L	M	M	S	S	F	R	C	I
A	A	F	A	B	R	A	H	A	M	X	K
M	F	D	U	J	B	A	N	B	X	G	J
D	V	I	M	A	L	D	K	R	V	D	A
P	E	R	S	E	M	B	A	H	K	A	N
D	F	D	D	H	F	N	D	A	Z	D	J
I	A	O	Y	W	A	Y	I	B	D	S	I
U	S	M	T	B	D	K	L	Z	L	T	Q
J	D	F	R	Q	S	V	P	E	O	A	G
Q	D	O	M	B	A	C	E	M	P	A	B
R	K	D	C	I	X	O	R	O	I	T	S

Dapatkan Hadiah Eksklusif!

Caranya:

1. Ambil foto selfie kamu dan hasil Pojok Kreasi.
2. Kini pengumpulan data bukan lagi melalui email, melainkan melalui **form**. Kunjungi s.id/pojok-kreasi untuk kirim foto dan data pribadi.
3. **25 orang** terpilih akan diumumkan di **website** Pelita Kecil.



Lihat Pemenang Edisi Sebelumnya

Scan QR code untuk melihat pemenang edisi sebelumnya



Yuk Kita Baca Alkitab!

Scan QR code untuk mengakses Gerakan Baca Alkitab



Yuk Kunjungi Website Pelita Kecil

Scan QR code untuk mengakses

Adik-adik senang berkreasi dengan menggambar atau menulis puisi? Atau ingin bersaksi untuk memuliakan nama TUHAN YESUS? Kirimkan hasil karya atau kesaksianmu ke email redaksi Pelita Kecil :

pelitakecil@gys.or.id

tulis di subject : **KARYAKU**

Ditunggu, ya !



Edisi 45

CERITA ALKITAB

Mempersembahkan dengan Ketaatan

Kejadian 22:1-9

Halo adik-adik! Pernahkah kalian diminta melakukan sesuatu yang terasa sulit? Hari ini kita akan belajar dari Abraham yang mau taat kepada Tuhan meskipun sulit.

Dahulu kala, ada seorang Bapak bernama Abraham. Ia sangat menyayangi anaknya yang bernama Ishak. Suatu hari, Tuhan memberikan ujian yang sangat berat yaitu meminta Abraham memberikan Ishak sebagai persembahan untuk-Nya.

Tuhan berkata, **"Ambillah Ishak, anakmu yang sangat engkau kasihi itu, dan persembahkanlah kepada-Ku."** Abraham sangat sedih, tetapi ia percaya kepada Tuhan. Ia tidak membantah.

Keesokan harinya, Abraham dan Ishak pergi ke gunung bersama.



Haleluya, Sobat Lita!
Siapa nih yang sudah tidak sabar membaca Pelita Kecil lagi?

Di Edisi kali ini, Adik-adik akan diajak mengenal kisah yang luar biasa dari Alkitab yaitu tentang **Abraham yang diperintahkan Tuhan untuk mempersembahkan Ishak**. Apakah Abraham tetap taat kepada perintah Tuhan? Dan bagaimana ya sikap Ishak dalam peristiwa itu?

Yuk, temukan jawabannya dalam bacaan seru edisi kali ini!
Tuhan Yesus memberkati, Sobat Lita!

- Tim Pelita Kecil -

Di tengah perjalanan, Ishak bertanya, **"Ayah, mana dombanya untuk persembahan?"** Abraham menjawab dengan tenang, **"Tuhan akan menyediakannya."** Abraham percaya kepada Tuhan dengan sepenuhnya.



Tepat sebelum Abraham akan mengorbankan Ishak, Tuhan menghentikannya. Tuhan melihat bahwa Abraham sungguh taat dan setia. Tuhan menyediakan seekor domba sebagai pengganti Ishak.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa taat kepada Tuhan adalah bukti bahwa kita sangat mengasihi-Nya. Meskipun terkadang perintah Tuhan atau orang tua terasa sulit, percayalah bahwa Tuhan selalu menyiapkan berkat dan hal yang indah bagi anak-anak yang setia mengikuti jalan-Nya.

Apakah kamu mau belajar menjadi anak yang taat seperti Abraham hari ini?



Hancurnya Kota Itu

Tahukah kalian, ada dua kota yang dihukum Tuhan dengan cara yang sangat menakutkan, yaitu kota Sodom dan kota Gomora. Di Alkitab, Tuhan menurunkan hujan api dan belerang yang membuat kota itu hancur semuanya, bahkan tumbuhan di tanah pun ikut musnah.

Alkitab tidak menjelaskan bagaimana hujan api itu terjadi. Tapi kita bisa melihat kejadian lain di dunia yang bisa membantu kita membayangkannya.

Pada tahun 79 M, ada sebuah kota di Italia bernama Pompeii. Kota itu hancur karena meletusnya gunung berapi yang bernama Vesuvius. Pada hari pertama, hujan abu turun dan menutupi seluruh kota. Orang-orang yang bersembunyi di rumah tertimpa batu dan abu dari gunung tersebut. Lalu pada hari kedua, awan panas dari gunung berapi itu turun dan meratakan kota Pompeii.

Sekarang, kita masih bisa melihat sisa-sisa kota Pompeii dan bentuk tubuh orang-orang yang tertimbun abu. Tetapi, kota Sodom dan Gomora benar-benar hilang tanpa jejak!

Begitulah gambaran betapa hebatnya kuasa Tuhan dan betapa besarnya peristiwa itu.



Halo Adik-adik.
Lita minta maaf yah karena artikel
Ilmu Pengetahuan Alkitab di edisi 44
tertukar dengan edisi 45.
Terima kasih.

Tapi Kata Ayah...



Teng...! Suara bel tanda jam istirahat berbunyi. Meskipun Bu Guru sedang tidak ada di kelas, semua murid langsung menutup buku dan mulai beristirahat. Ada yang pergi ke kantin, ada yang makan bekal, dan ada juga yang bermain bersama teman-teman.

Lita bermain bersama teman-temannya di dekat meja Bu Guru. Tanpa sengaja, Lita terdorong ke arah meja dan menjatuhkan botol minum milik Bu Guru. Minuman di dalam botol pun tumpah.

"Aduh! Sudah, Lita. Kamu bilang saja tidak tahu kenapa minuman itu bisa tumpah. Nanti kamu kena marah, lho!" kata Rian, yang bermain bersama Lita tadi

Lita pun panik. Ia takut dimarahi oleh Bu Guru. Namun, Lita teringat ajaran dari ayahnya, yaitu tidak boleh berbohong (Keluaran 20:16).

Saat Bu Guru masuk ke kelas dan menanyakan apa yang terjadi, Lita mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Walaupun merasa takut, Lita memilih untuk mengikuti ajaran ayahnya dan menaati firman Tuhan.

Bu Guru pun menghargai kejujuran Lita dan memaafkannya.

